



Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Investasi, Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yunita Budi Alifya Miranti^{1*}, Mulyanto Nugroho²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan investasi, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening di sektor telekomunikasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan sub sektor telekomunikasi tahun 2020-2023. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan perusahaan, kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kebijakan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Kebijakan Investasi, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2264>

*Correspondence: Yunita Budi Alifya Miranti

Email: 1222100148@surel.untag-sby.ac.id

Received: 12-11-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 26-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to measure the extent to which ownership structure, investment policy, and earnings management influence firm value with financial performance as an intervening variable in the telecommunications sector. The method used is quantitative. The sample used was 19 telecommunications sub-sector companies in 2020-2023. The data used was taken from the company's annual report, then analyzed using SmartPLS software. The results of the study indicate that ownership structure has a negative and insignificant effect on financial performance. Investment policy has a negative and insignificant effect on financial performance. Earnings management has a negative and significant effect on financial performance. Ownership structure has a negative and significant effect on firm value. Investment policy has a positive and significant effect on firm value. Earnings management has a positive and significant effect on firm value. Financial performance has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Ownership Structure, Investment Policy, Earnings Management, Firm Value, Financial Performance.

Pendahuluan

Sektor telekomunikasi di Indonesia telah berkembang pesat selama dua dekade terakhir. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kemajuan teknologi, khususnya dalam akses dan penggunaan Internet. Berdasarkan survei APJII, penetrasi internet di Indonesia akan melampaui angka 202 juta pengguna pada akhir tahun, atau sekitar 73% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 275 juta. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sekitar 10% per tahun sejak tahun 2018. Peningkatan jumlah pengguna internet bukan hanya disebabkan oleh faktor demografi, tetapi juga oleh ketersediaan infrastruktur telekomunikasi dengan lebih baik. Di daerah perkotaan seperti Jakarta dan Surabaya, layanan jaringan 4G dan sekarang 5G sedang diperluas, dan bisa mengakses jaringan internet dengan kecepatan tinggi dan kualitas yang handal.

Data melalui Kominfo menunjukkan bahwa pada tahun 2022, penetrasi jaringan 4G akan mencakup 98% wilayah Indonesia, sementara jaringan 5G akan terus diluncurkan di kota-kota besar. Dengan adanya dorongan ini, diharapkan kualitas layanan telekomunikasi akan semakin meningkat dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Pertumbuhan pengguna internet yang cepat juga didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan digital seperti e-commerce, streaming, dan aplikasi media sosial. Seiring dengan semakin banyaknya pengguna internet yang melakukan transaksi online, perusahaan telekomunikasi harus beradaptasi untuk memenuhi permintaan ini dan berpotensi meningkatkan nilai pemegang saham mereka. Namun, pertumbuhan yang cepat ini juga memiliki tantangan tersendiri. Dengan semakin ketatnya persaingan di industri ini, perusahaan telekomunikasi harus mampu menyediakan layanan yang lebih baik sambil mengendalikan biaya operasional. Oleh karena itu, manajemen pendapatan yang efektif dan strategi investasi menjadi sangat penting.

Melihat dari penelitian terdahulu, beberapa studi memberikan bukti yang kuat mengenai hubungan antara struktur kepemilikan, kebijakan investasi, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Penelitian oleh Nadia dan Asri (2021) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di sektor telekomunikasi Indonesia. Mereka menemukan bahwa kepemilikan institusional dan pengawasan yang lebih ketat terhadap perusahaan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang selanjutnya mendorong kinerja yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian Ahmad (2020) berfokus pada pengaruh kebijakan investasi, yang menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi dan inovasi memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan di sektor teknologi. Ahmad mencatat bahwa perusahaan yang

berinvestasi dalam pengembangan produk baru dan perbaikan infrastruktur cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih baik dan nilai perusahaan yang meningkat. Ini menjadi indikator penting bahwa pengambilan keputusan investasi yang strategis dapat membawa hasil yang diharapkan. Adapun syarat untuk menjaga transparansi dalam praktik manajemen laba ditekankan oleh Syahrul (2019), yang menemukan bahwa manajemen laba dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan di sektor industri. Penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun praktik tersebut dapat memberikan keuntungan jangka pendek, pengungkapan informasi yang tidak akurat atau manipulatif dapat merusak reputasi perusahaan dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prayogo, Indarwanta, & Suratna, 2021) bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh secara negatif terhadap Kinerja Keuangan, Struktur Modal berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan, dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan & Hwihanus, 2024) bertujuan untuk mengetahui “Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023”. Hasil penelitian ini mengatakan Fundamental Mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, sedangkan Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Fundamental Makro, Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan di sektor telekomunikasi juga sangat dipengaruhi oleh penerapan teknologi baru dan inovasi layanan. Misalnya, perkembangan layanan Internet of Things (IoT) dan layanan digital lainnya merupakan tren yang memengaruhi cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Penelitian tentang nilai perusahaan telah menjadi topik yang populer. Namun, tinjauan terhadap studi-studi sebelumnya

menunjukkan adanya perbedaan pendapat mengenai faktor-faktor yang dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Hal ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan menguji kembali konsep nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggunakan kerangka analisis yang lebih komprehensif.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

Menurut (Garrison, Norren, & Brewer, 2016:2-3) akuntansi manajemen adalah proses penyediaan informasi penting kepada manajemen suatu organisasi untuk membantu manajemen dalam tiga fungsi utamanya, yaitu perancangan, penyusunan, kepemimpinan, monitoring, dan pengambilan keputusan strategis.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merujuk pada proporsi saham yang memiliki berbagai pihak dalam nilai perusahaan, yang secara langsung mempengaruhi tata kelola dan arah strategis perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Struktur kepemilikan ini penting dalam memahami dinamika perusahaan, dan pengaruhnya sangat mempengaruhi bagaimana perusahaan dikelola, termasuk keputusan strategis terhadap kinerja keuangan dan nilai suatu perusahaan.

Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi merupakan suatu kebijakan yang mengatur besarnya dana, baik eksternal maupun internal, yang akan dialokasikan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Purba, Pasaribu, & Simanjuntak, 2021). Tujuan dari kebijakan investasi adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, dan membuka lapangan kerja.

Manajemen Laba

Manajemen laba bisa diartikan dalam bentuk perubahan profit yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dengan cara menambah atau mengurangi profit yang dilaporkan pada perusahaan bagi kepentingan pribadi (Sulistyoningsih & Asyik, 2019).

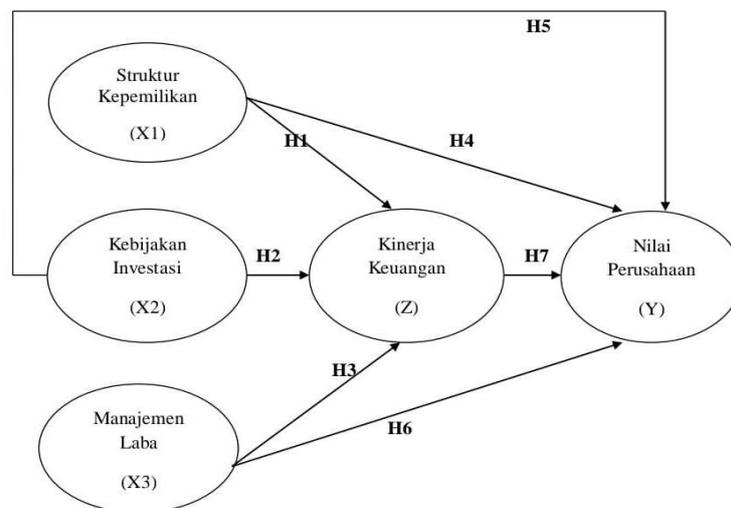
Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kinerja ekonomi dapat memberikan gambaran kesehatan financial suatu perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Informasi ini sangat berguna untuk memberikan pemahaman kepada investor (Prena & Muliyan, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah cerminan dari pandangan investor mengenai potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari perusahaan. Semakin tinggi nilai yang diberikan investor, semakin besar keyakinan mereka terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan (Nugroho M. , 2018).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2 : Kebijakan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3 : Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H4 : Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 : Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H6 : Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H7 : Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

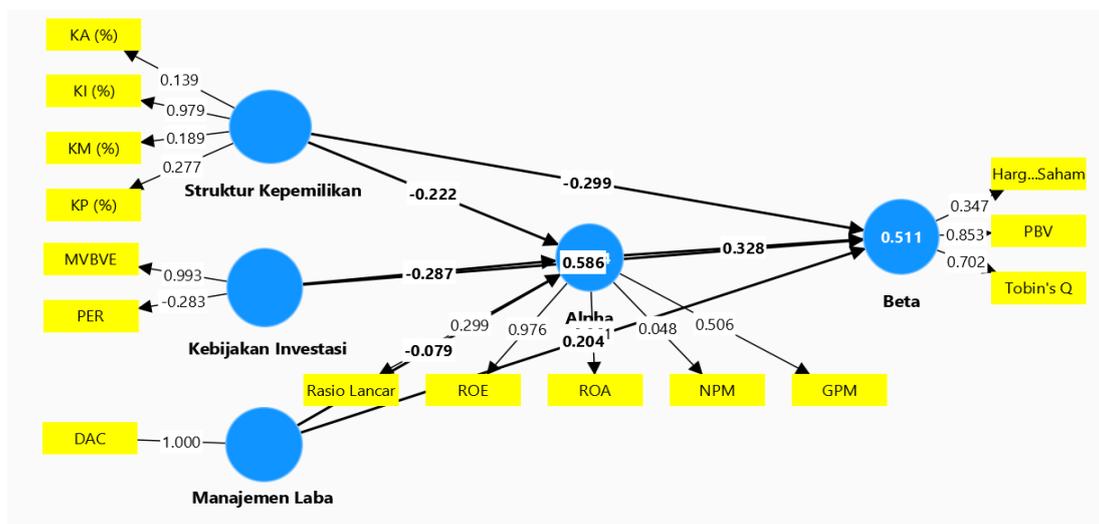
Penelitian ini disebut penelitian verifikatif yang menguji secara empiris hubungan antar variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan dari 19 sub sektor telekomunikasi telah memenuhi kriteria tertentu. Data

tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

Hasil dan Pembahasan

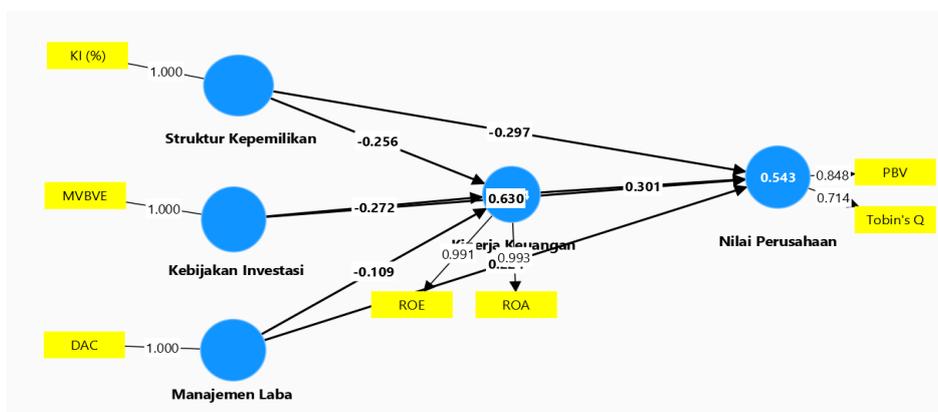
Hasil Uji Model Penelitian

Validitas konstruk suatu indikator dapat dinilai berdasarkan besarnya *loading factor*. Semakin tinggi nilai *loading factor* (di atas 0,50), semakin kuat indikator tersebut merepresentasikan konstruk laten yang bersangkutan. Hasil analisis *loading factor* dengan menggunakan SmartPLS 4.0 disajikan dalam gambar di bawah.



Gambar 2. Nilai Loading Factor Original

Berdasarkan Gambar 2 outer loading matrix di atas, maka indikator-indikator yang memiliki nilai loading yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dari variabel. Hal ini disebabkan oleh indikator tersebut memiliki *convergent validity* yang rendah dan tidak signifikan untuk setiap konstruknya. Selanjutnya model dimodifikasi kembali, berikut hasilnya:



Gambar 3. Nilai Outer Loading Re-Estimasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan SmartPLS melalui perhitungan *bootstrapping*. Teknik *bootstrapping* diterapkan dalam melakukan analisis jalur ingin menguji seberapa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat melalui satu atau lebih variabel perantara. Hasil pengujian ini akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dan nilai t-statistik. Hasil analisis *bootstrapping* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Path coefficient

P values	T statistics (O/STDEV)	Standard deviation (STDEV)	Sample mean (M)	Original sample (O)	
0.104	1.624	0.167	-0.216	-0.272	Kebijakan Investasi -> Kinerja Keuangan
0.000	6.557	0.096	0.636	0.630	Kebijakan Investasi -> Nilai Perusahaan
0.022	2.292	0.131	0.293	0.301	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan
0.031	2.151	0.051	-0.096	-0.109	Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan
0.021	2.316	0.097	0.219	0.224	Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan
0.124	1.540	0.167	-0.214	-0.256	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan
0.004	2.865	0.104	-0.286	-0.297	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan

Pembahasan

Hasil analisis menyampaikan bahwa struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan Larasati dan Hwihanus (2024), namun bertentangan dengan penelitian Nurfifajannah & Hwihanus (2023). Temuan ini memiliki implikasi bagi para investor dan pengambil kebijakan, yang perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain struktur kepemilikan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini konsisten dengan temuan Bianca dan Hwihanus (2024), namun bertentangan dengan penelitian Sahid dan I (2023). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah mungkin memiliki peran yang lebih besar dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil analisis menyampaikan bahwa sektor yang melakukan manajemen laba cenderung mempunyai kinerja keuangan yang buruk. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rianto & Gantino (2022) mengatakan perusahaan seringkali melakukan manajemen laba untuk memperbaiki laporan keuangan mereka. Namun, temuan ini bertentangan dengan Wahyuni, Sari, & Ilmi (2024). Hal ini dikarenakan perusahaan mungkin berhasil memperbaiki tampilan kinerja keuangan jangka pendek melalui manajemen laba, praktik ini dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan jangka panjang dan mengurangi kepercayaan investor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang tidak tepat bisa merugikan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan Saidah & Hwihanus (2023) yang menyoroti pentingnya struktur kepemilikan yang seimbang dalam mendukung pengambilan keputusan yang optimal. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Abdhilla dan Hwihanus (2023).

Hasil penelitian mengatakan bahwa kebijakan investasi yang baik bisa meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Syahidah dkk. (2024) yang menyoroti pentingnya investasi jangka panjang untuk pertumbuhan perusahaan bisa meningkatkan valuasi nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan Rahma & Arifin (2022). Perusahaan yang mampu mengelola investasi secara efektif cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perusahaan perlu melakukan analisis yang cermat terhadap setiap proyek investasi dan mengelola risiko secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara praktik manajemen laba dengan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan temuan Winarta et al. (2021) yang menyoroti peran manajemen laba dalam meningkatkan persepsi investor. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Aldi & Wibowo (2024) dan Putra, Ardini, & Kurnia (2024).

Hasil penelitian kami mengindikasikan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan yang baik dengan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Harningsih, Agustin, & Setiawan (2019) yang menjelaskan bahwa laba yang tinggi dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen laba yang berarti faktor dominan yang bisa dipengaruhi oleh kinerja keuangan sub sektor telekomunikasi. Praktik manajemen laba yang tidak sehat terbukti dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun struktur kepemilikan dan kebijakan investasi tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, namun struktur kepemilikan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, baik kebijakan investasi, manajemen laba maupun kinerja keuangan terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba memiliki hubungan negatif dengan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Hasil ini menyoroti pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang efektif untuk mencegah praktik manipulasi laba yang merugikan dan mendorong perusahaan untuk mencapai

kinerja keuangan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel moderasi tambahan seperti struktur kepemilikan, kebijakan investasi, dan praktik manajemen laba. Perluasan cakupan sektor ke industri otomotif atau sektor lain yang terdaftar di BEI dapat memberikan gambaran yang komprehensif. Selain itu, dengan memperpanjang periode penelitian, peneliti dapat menangkap variasi yang lebih luas dalam hubungan antara nilai perusahaan dan kinerja keuangan.
2. Untuk mencapai nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang tinggi, para manajer perusahaan perlu lebih memperhatikan efisiensi pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, para manajer juga harus memperhatikan dan meningkatkan nilai dari struktur kepemilikan, kebijakan investasi, dan manajemen laba yang merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Referensi

- Abdhilla, I. R., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja ur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* , 410-423.
- Ahmad, R. (2020). "Pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Teknologi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 12(3), 67-79.
- Aldi, & Wibowo, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2023). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* .
- APJII. (2022). Laporan Pengguna Internet di Indonesia. Retrieved from <http://apjii.or.id>
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor

- Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* Vol.3, No.1 Maret 2024 .
- Deska, E. P., Hady, H., & Yenni, Z. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* , 240-250.
- Dewi, L. N., & Suardana, K. A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.3 (2015): 786-802 , 786-802.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi . *RANAH RESEARCH* , 199-209.
- Hermawan, A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* , 60-77.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal* , 66.
- Larasati, D., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* Vol.2, No.2 April 2024 .
- Nadia, Y. & Asri, F. (2021). "Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Telekomunikasi Indonesia." *Journal of Business Studies*, 15(4), 134-148.

- Nugroho, M. (2018). The Effect of Asset Growth With Profitability and Company's Value (Case Study: Coal Company was Listed in Bursa Efek Indonesia during 2014-2016 Period). *Archives of Business Research – Vol.6, No.10* , 1-12.
- Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Insfrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* .
- Prayogo, B. A., Indarwanta, D., & Suratna. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan* .
- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* , 131-142.
- Purba, S. T., Pasaribu, D., & Simanjuntak, W. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Putra, O. C., Ardini, L., & Kurnia. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *National Conference on Accounting and Finance (NCAF)* .
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* , 330-341.

- Rianto, D. A., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Batu Bara Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 213-228.
- Sahid, I. M., & I, D. H. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*ISSN : 2339-0832 (Online)Volume. 10Nomor. 2 September2023: 273-290 .
- Saidah, S. L., & Hwihanus. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*Vol.2, No.4 Desember 2023 .
- Sulistyoningsih, N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen dan Riset Akuntansi .
- Syahidah, Z. T., Zulfania, Afriyanti, S., Nurseha, S., & Fadilla, A. (2024). Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Journal of Business and Halal Industry* , 1-7.
- Syahrul, I. (2019). "Manajemen Laba dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Industri." *International Journal of Accounting Research*, 11(2), 45-56.
- Wahyuni, R., Sari, N. K., & Ilmi, M. (2024). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Debt To Equity Ratio,Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Bpd 2018-2022. *JurnalRiset Ekonomi, Manajemen,Business, dan Akuntansi* .